

## **BAB II**

### **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Sistem dapat didefinisikan dalam dua cara. Pendekatan pertama mendefinisikan sistem sebagai jaringan tata cara yang saling berkaitan dan dikelompokkan untuk melakukan kegiatan dan mencapai tujuan. Pendekatan kedua berfokus pada elemen yang mendefinisikan sistem adalah sekumpulan komponen-komponen yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi merupakan kumpulan fakta (data) yang dikelompokkan, sehingga fakta (data) tersebut bermakna bagi penerimanya. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan apakah kualitas informasi tersebut bagus. Dimana kualitas informasi bergantung pada tiga hal. Artinya, informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan. Akurasi berarti bahwa informasi harus jelas, tidak menyesatkan dan harus secara jelas mencerminkan tujuan informasi tersebut. Informasi harus akurat, dimana banyak kendala yang dapat merubah atau merusak informasi, dari sumber hingga penerima informasi. Tepat waktu (*Just-in-time*) berarti bahwa informasi lama tidak valid dan informasi harus sampai ke penerima tanpa penundaan. Relevansi berarti informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Berguna berarti informasi yang memenuhi kebutuhan pemakainya.

Perkembangan teknologi saat ini berlangsung sangat pesat. Misalnya dalam bidang telekomunikasi, perkembangan teknologi informasi merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi. Dan dikembangkan lagi untuk menyusun Sistem Informasi Akuntansi, dimana biasa disingkat SIA yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi tentang keuangan yang berguna bagi para pemegang kepentingan dalam bisnis. Pada dasarnya, laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan melibatkan beberapa pihak. Pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pihak *internal* dan *eksternal* perusahaan.

## A. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu seperangkat sumber daya seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan informasi lainnya. Informasi ini dikomunikasikan ke berbagai pengambil keputusan.<sup>1</sup> Informasi ini dikomunikasikan kepada pengambil keputusan yang berbeda.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu guna memproses data keuangan dan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan manajemen/pemangku kepentingan lain untuk membuat keputusan bisnis. SIA mungkin merupakan sistem manual, tetapi sebagian besar saat ini telah terkomputerisasi.

Dapat disimpulkan bahwa SIA merupakan sistem dimana mencakup pencatatan, pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang ditampilkan sebagai laporan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan perusahaan.

Beberapa kategori yang berperan penting dalam SIA. Berikut diantaranya :

1. *People* (Manusia), bertanggung jawab atas pengoperasian sistem dan pelaksanaan berbagai fungsi.
2. *Procedure* yakni pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data yang berkaitan dengan kegiatan suatu organisasi. Data, yakni bagian yang melakukan kegiatan dan proses bisnis.
3. Software, dimana berperan untuk memproses data yang terdapat pada organisasi.
4. Infrastruktur Informasi Teknologi meliputi komputer dan perangkat lainnya.

---

<sup>1</sup> George H. Bodnar, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 3

Terdapat lima prinsip dasar yang berperan penting terhadap kekuatan SIA. Kelima prinsip ini dikembangkan oleh AICPA atau American Institute of CPA. Berikut diantaranya :

1. Keamanan, dimana terdapat batasan terkait akses sistem dan datanya hanya untuk yang berwenang.
2. Kerahasiaan, yaitu terdapat perlindungan informasi yang sensitif dari ungkapan yang tidak sah.
3. Privasi, adalah pengumpulan, pengungkapan, dan penggunaan informasi pribadi tentang pelanggan, dilakukan dengan cara yang lebih pribadi dan sesuai.
4. Pemrosesan data yang lengkap, akurat, tepat waktu dan konsisten dengan persetujuan yang sesuai.
5. Ketersediaan ketika sistem informasi akuntansi tersedia untuk memenuhi kewajiban operasional yang ditetapkan dalam kontrak.

## **B. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Fungsi utama yang dibentuk oleh sistem informasi akuntansi pada organisasi adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data operasional serta transaksi.
2. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara mengubah data menjadi informasi.
3. Manajemen aset organisasi yang akurat.

Fungsi sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, antara lain :

1. SIA adalah sistem manajemen keuangan yang dimaksudkan untuk mencegah penipuan oleh entitas tertentu. Sistem ini memfasilitasi pemantauan keuangan bisnis. Pasalnya, ada sistem pertanggungjawaban yang rinci. Oleh karena itu, SIA membantu melindungi kekayaan perusahaan dan meminimalisir risiko perampasan kekayaan oleh oknum-oknum tertentu.
2. SIA berguna untuk memodifikasi data dalam bentuk informasi keuangan yang diminta oleh bisnis. Informasi ini berupa laporan

keuangan manual atau *online* yang diberikan kepada pihak yang bersangkutan.

3. Lebih mudah mengambil data transaksi yang benar dan catat di buku besar. Oleh karena itu, proses akuntansi lebih mudah diikuti berdasarkan tanggal dan urutan transaksi. Tujuan dari proses registrasi adalah untuk memudahkan verifikasi transaksi oleh pihak yang membutuhkan. Jika terjadi kendala, dapat dengan mudah memperbaikinya dan dengan cepat mengidentifikasi pemicunya.
4. Mengambil data yang berasal dari berbagai sumber dokumen sesuai kebutuhan. Terutama di bidang-bidang yang berkaitan dengan aktivitas komersial. Penyimpanan data dipulihkan dengan mudah. Ini karena semua detail data tercatat di SIA.
5. Pengumpulan dan penyimpanan data menjadi efektif dan efisien. SIA juga dapat mendokumentasikan sumber daya yang mempengaruhi bisnis dan semua pihak yang berkepentingan. Fitur terakhir ini mengoptimalkan profil bisnis agar tidak ada informasi yang hilang.

### C. Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Untuk pemenuhan kebutuhan informasi khalayak *eksternal* dan *internal*, SIA harus dirancang untuk menjalankan fungsinya. Demikian pula, suatu sistem informasi akuntansi dalam menjalankan fungsinya harus memiliki tujuan khusus untuk menghasilkan informasi yang berguna. Terutama mendukung perencanaan dan manajemen. SIA memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Untuk memenuhi kewajiban kekuasaan yang diberikan kepada seseorang. Manajemen suatu perusahaan selalu mengacu pada tanggung jawab manajemen puncak untuk mengatur secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Adanya sistem informasi berarti bahwa pihak *eksternal* melalui laporan keuangan tradisional dan laporan keuangan lain yang diperlukan, serta hubungan *internal* sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban.

2. Sistem informasi berguna untuk membantu aktivitas sehari-hari perusahaan.<sup>2</sup>
3. Menyediakan berbagai informasi untuk pengambilan keputusan. Misalnya, operator supermarket membutuhkan informasi tentang produk yang diminati konsumen.
4. Membuat informasi untuk pihak *eksternal*. Dimana semua pengusaha harus membayar pajak.
5. Sistem informasi juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pegawai atau karyawan.
6. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik berguna untuk kemudahan proses audit (pemeriksaan).
7. Memberikan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran adalah alat yang biasa digunakan oleh bisnis untuk mengelola pengeluaran kas mereka.
8. Menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan mengelola aktivitas perusahaan. Serta membantu membandingkan anggaran standar dan informasi biaya dengan kenyataan seperti yang ditunjukkan di atas.

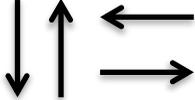
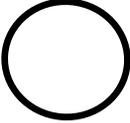
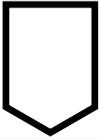
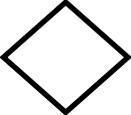
Dapat ditarik kesimpulan, bahwa sistem informasi tidak hanya berperan dalam menghasilkan informasi secara cepat dan akurat, serta membantu menjaga aset perusahaan. Yang mana perusahaan dapat memantau tindakan yang diambil oleh suatu bisnis yang dijalankan. Selain itu, sistem informasi menghasilkan informasi yang lebih rinci dan membuat keputusan pengguna tentang informasi *internal* atau *eksternal* lebih tepat. penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk mengelola data cepat dan perusahaan dapat melihat data-datanya kembali, yang berupa data olahan atau informasi historis untuk keperluan audit dengan menggunakan *database* yang praktis dan efisien.

---

<sup>2</sup> Ansy Paulus, "Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan", (Universitas Sam Ratulangi Manado: Jurnal EMBA Vol.4 No.4, 2016), hlm. 924

#### D. Simbol-Simbol Flowchart (Diagram Alir)

Berikut ini adalah simbol-simbol diagram alir dengan maknanya masing-masing :

Simbol	Keterangan
	<i>Flow Direction symbol</i> (Simbol Arah Aliran) adalah simbol yang digunakan untuk menghubungkan satu simbol dengan simbol lainnya. Simbol ini juga dikenal sebagai konektor.
	<i>Terminator Symbol</i> adalah simbol untuk awal (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan
	<i>On Page Connector Symbol</i> adalah ikon proses atau koneksi input dan output dalam lembar/halaman yang sama.
	<i>Off Page Connector Symbol</i> adalah ikon proses atau koneksi input dan output dalam lembar/halaman yang berbeda.
	<i>Processing Symbol</i> (Ikon pemrosesan) Ikon yang menunjukkan pemrosesan komputer secara <i>online</i> .
	<i>Simbol Manual Operation</i> Ikon yang menunjukkan operasi yang tidak dilakukan oleh komputer.
	<i>Simbol Decision</i> Simbol untuk memilih suatu proses berdasarkan kondisi yang ada. Dimana menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data.
	<i>Simbol Catatan</i> Simbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen.

	<p>Simbol <i>Predefine</i> Proses simbol untuk menjalankan prosedur.</p>
	<p>Simbol <i>Manual Input</i> Simbol untuk memasukan data secara manual on-line <i>keyboard</i>.</p>
	<p>Simbol <i>Preparation</i> Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai lokasi pengolahan di gudang.</p>
	<p>Simbol <i>Display</i> Ikon yang menunjukkan perangkat keluaran yang digunakan seperti monitor, plotter, printer, dll.</p>
	<p>Simbol <i>On-line Storage</i> (Penyimpanan Online) Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk <i>online</i>.</p>
	<p>Simbol <i>magnetik tape Unit</i> Simbol yang menunjukkan arsip yang berbentuk pita <i>magnetik</i>. Nama arsip ditulis di dalam simbol.</p>
	<p>Simbol Dokumen Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi.</p>

## E. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan *e-Commerce*

Sistem informasi akuntansi dalam *e-commerce* melalui pemanfaatan teknologi *e-business* sekarang ini telah berkembang. Hal ini disebabkan infrastruktur yang ada saat ini sudah memadai. Dimana ketersediaan pekerja yang ahli tentang teknologi informasi.

Menurut Tumpal Manik, Perdagangan elektronik menghubungkan individu dengan bisnis sebagai pembeli, melakukan transaksi, pertukaran produk dan jasa secara elektronik, dan menggunakan internet, intranet, atau jaringan di luar kantor untuk bertukar informasi melalui internet untuk tujuan bisnis.<sup>3</sup> Yang mana terintegrasi dengan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi bisnis. Ada empat perspektif tentang *e-commerce*, diantaranya :

1. Komunikasi, yaitu penyaluran informasi penjual kepada pembeli terkait pemesanan dan pembayaran produk atau jasa.
2. Bisnis, yaitu pelaksanaan kegiatan tingkat rendah dan otomatisasi transaksi bisnis.
3. Pelayanan, yaitu hubungan dengan pengeluaran biaya untuk meningkatkan kualitas dan mempercepat penyampaian layanan.
4. Online, yaitu dapat menawarkan jual beli produk menggunakan online seperti internet atau layanan online lainnya.

Perdagangan elektronik tidak hanya mencakup pembelian dan penjualan secara *online*, namun meliputi proses pengembangan, pemasaran, pemeliharaan, dan pembayaran produk dan layanan yang diperdagangkan di pasar dunia yang beroperasi di internet dengan bantuan jaringan di seluruh dunia. Oleh karena itu, *e-commerce* dapat disimpulkan sebagai serangkaian kegiatan pemasaran, termasuk pembelian, penjualan, pelayanan dan proses pengembangan lainnya, dengan menggunakan media internet sebagai alat komunikasi yang efektif antara penjual dan pembeli.

---

<sup>3</sup> Tumpal Manik, ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM E-COMMERCE TERHADAP PENGENDALIAN BISNIS ONLINE, (Tanjungpinang: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia Volume 1, No.2, 2018), hlm. 55

Model Bisnis dalam *e-Commerce* yang menggunakan web meliputi :

- a. *Brokerage*, dimana *broker* adalah pencipta pasar,
- b. *Advertising* (periklanan web), merupakan usaha yang bergerak di bidang periklanan dan tidak akan pernah lepas dari ide. Karena dari ide inilah suatu iklan menjadi bernilai. *Advertising* menyediakan jasa pembuatan konsep, design percetakan serta penempatan iklan, tergantung dengan jenis usaha *advertising*.
- c. *Infomediary* (pengidentifikasi), adalah sebuah usaha yang didirikan oleh suatu perusahaan dalam menyediakan informasi untuk orang lain. Selain itu juga sebagai penyedia informasi yang digunakan untuk pembeli dan penjual dalam mengenali pasar.
- d. *Merchant Model*, merupakan wadah pertemuan para pemilik usaha.
- e. *Manufacturer (Direct) Model*, yang mencakup "model langsung" dari produsen, memanfaatkan keandalan web untuk memungkinkan produsen untuk mendapatkan pembeli secara langsung.
- f. *Affiliate Model* (model afiliasi), yang merupakan upaya untuk mengarahkan sejumlah besar penjual dan pembeli ke situs web, membuka peluang pembelian bagi orang-orang di mana saja didasarkan atas loyalitas pengguna.
- g. *Community Model*, yang mana kenyamanan masyarakat didasarkan pada kepatuhan layanan.

Teknologi internet dapat mengubah konsep bisnis seperti *e-commerce*. *E-commerce* memiliki banyak manfaat karena memungkinkan perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnis secara *online* tanpa ikatan waktu. Kegiatan bisnis mencakup pengelolaan fungsi bisnis seperti transaksi berbagi informasi antara konsumen dan pemasok, dimana hubungan antara pihak-pihak ini dan perusahaan dapat dibentuk terlebih dahulu, sepanjang dan setelah proses pembelian. Bisnis *e-commerce* ini telah memberikan berbagai kemudahan layanan kepada penjual dan pembeli.

Manajemen membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk memantau semua aktivitas bisnis organisasi atau perusahaan ketika menganalisis hasil dari setiap alternatif dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang menghasilkan suatu keputusan diperoleh dengan mengolah data menjadi informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan. Yang mana dapat diakses oleh orang yang berkepentingan dan digunakan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengelola bisnis. Mengontrol aktivitas bisnis *online* sebagai stimulus bagi unit bisnis untuk meminimalisir risiko dan mencari solusi atas permasalahan yang diakibatkan oleh manajemen yang buruk dalam menjalankan bisnis/usaha sesuai anggaran yang diberikan